SEJARAH TERBENTUKNYA RUMAH KEBANGSAAN DUTA SULUT AMAN

oleh KBP. Albert Barita Sihombing M.Si., M.A., Dir Intelkam Polda Sulut

Kegiatan Polda *goes to campus* berupa seminar sehari bertajuk "Bijak Medsos, *hoax* nyingkir. Mahasiswa kritis, ekstrimisme minggir" di 15 Perguruan Tinggi yang ada di Sulawesi Utara sejak 20 September 2022 selain menjadi jembatan komunikasi antara Dit Intelkam Polda Sulut dengan civitas akademi baik Pimpinan Perti dan mahasiswa, juga menumbuhkan inspirasi perlunya kegiatan yang berkelanjutan agar lebih berdampak.

Alhasil, langkah sederhana dengan menampung saran, masukan dan kritik seakan menjadi dorongan nyata untuk menginisiasi pertemuan membangun kebersamaan. Kebersamaam tersebut, sangat terasa ketika Dir Intelkam Polda Sulut berhalangan hadir untuk meminpin seminar sehari di Sekolah Tinggi Ilmu Komputer (STIK) Rajawali Talaud. Pada waktu itu, Kasubdit Kamneg (AKBP. William Rory) mewakili Dir Intel sebagai pembicara.

Rasa bangga saat mendengar penuturan lugas kerjasama dua pihak yang bertikai di internal STIK Rajawali. Ternyata selama bertahun kegiatan akademik mati suri! Adanya Polda *goes to campus* setidaknya menjadi secercah harapan. Pada saat itu kekuatan komunikasi telah menghantar kedua pihak yang bertikai kembali pada visi dan misi penyelenggaraan Pendidikan. Alhasil, mahasiswa dipanggil dan dikumpulkan, kelas dan lingkungan kampus dibenahi dan bahkan melibatkan anggota Polsek, aparatur kecamatan dan sukarelawan secara bersama memotong rumput dan ilalang liar, menyiapkan kelas dan pendukungnya. Adrenalin semangat berjuangpun membara. *Well done* Kapolres Kepulauan Talaud, AKBP. Dandung Putut Wibowo, SIK., S.H., M.A dan AKBP Willem Rori, *there is a will, there is a way*, tugas terlaksana baik!

Satu masalah selesai, ternyata ada masalah lain yang mengganjal! Karena giat di STIK Rajawali mati suri, kas menjadi kosong. Alhasil pihak kampus kesulitan mengirim perwakilan untuk hadir di Manado. Kembali kekuatan komunikasi menghantar pada inisiasi bantuan Bupati Talaud, Dr. Elly E. Lasut M.E., untuk mendukung transpotasi PP.

Selanjutnya, berkat perhatian yang diberikan Pemprov, khususnya Kadispariwisata dan Pimpinan Perti antara lain dari Unima, pertemuan bertajuk pencanangan Duta Sulut Aman-pun tergelar di hotel Mercure Tateli Beach Hotel Manado selama tiga hari (21 -23 Februari 2023). Konsep yang diusung adalah JANGAN LUPA BAHAGIA, mahasiswa didorong untuk berani kreatif, berpikir yang seharusnya, bukan yang biasanya. Serangkaian program-pun digelar, mulai dari Nobar film Miracle Cell No. 7 dan Aftershock, acara outbond, seminar online oleh Patrick Waluyo, dan seminar langsung yang dihadiri Prof. Rhenal Kasali dan Gubernur Sulut serta kehadiran Kapolda untuk memberi kata sambutan dipadu dengan presentasi singkat dari para Walikota/Bupati atau yang mewakili tentang kiat sukses bangun negeri, sungguh merupakan sharing perpaduan pengetahuan, ketrampilan dan sikap untuk menggerakan anak bangsa berpikir kritis dan kreatif untuk Sulut Aman dan Indonesia Unggul.

Terdapat hal yang patut diapresiasi dari para anggota Duta Sulut, yaitu antusias, sikap toleran dan *curious* yang tinggi untuk beracara yang pada gilirannya berhasil elegant menampilkan kebolehannya secara Dua JEMPOL yang dilakukan tanpa gladi! baik gladi kotor maupun gladi bersih! Hal ini mengisyaratkan, ada wadah, ada karya!

Hal itulah yang menjadi penggerak utama pembentukan Rumah Kebangsaan Duta Sulut aman sebagai wadah untuk saling berkomunikasi, berkoordinasi, berkolaborasi dan memperluas jejaring kerja. Kami percaya, Duta Sulut Aman dapat diberdayakan untuk berdampak pada tujuan organisasi dan bekerja secara berkelanjutan untuk berbakti pada negeri dengan konsep sederhana, setia dan siap memulai dari diri sendiri.

Harapan kami selanjutnya adalah kami dimampukan menjadi Duta untuk menyuarakan yang tidak pernah didengar telinga, memperlihatkan yang tidak pernah dilihat mata, dan mampu menginspirasikan yang tidak pernah timbul dalam hati dengan satu tekad melibatkan TUHAN untuk menjadikan Sulut Aman dan Unggul bebas dari *hoax*, ekstrimisme dan politik identitas.

Ikrar Duta Sulut Aman telah dicanangkan 13 Pebuari 2023, website rumahkebangsaan. dutasulutaman.com siap di *launching* seiring tekad bakti pada negeri dengan gelora komitmen membangun Pancasila rumah kita. Terpancar semangat anak negeri mengadakan pertemuan kembali kali ini dalam rangka

merayakan HUT Pancasila dan musyawarah besar pengukuhan pengurus, AD/ART dan rencana kerja kedepan.

Kami selaku Pembina hanya ingin mengawal bahwa arah, strategi, program dan aksi berjalan sinergis, merawat keberagaman, memperbaiki bukan mengganti untuk menjadikan sempurna daripada sekedar mencari yang sempurna dengan cara membangun persahabatan yang inklusif bukan eksklusif. Ayo anak muda tunjukan dirimu, tunjukan reputasimu untuk lebih berprestasi!

Salam Pancasila! Rumah kita, Rumah Kebangsaan, Salam PRESISI untuk seluruh anggota Duta Sulut Aman yang berasal dari IAIN Manado, Unsrat, Unimman Manado, IAIM Kotamobagu, IAI Kotamobagu, Unima, STMIK Multikom Bolmong, UDK, Unika De La Salle, Politeknik Negeri Manado, IAKN Manado, UKIT, STIK Rajawali, Polnustar Tahuna dan AKP GMIST Tahuna. Demikian juga ucapan yang sama untuk anggota Duta Sulut Aman perwakilan dari Forum Komunikasi Siswa sebagai forum binaan FKUB, Forum Anak Daerah Sulawesi Utara sebagai forum binaan Kadis Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, serta siswa-siswa bertalenta dari sekolah internasional MIS (*Manado Independent School*). Akhir kata salam WCDS untuk anggota dan alumni Menwa, dan salam kompak selalu untuk pasukan Nyong-Noni Sulut. Kiprahnya terbukti!

Mari satukan langkah bangun negeri. Kami pun mengundang kehadiran calon anggota baru dari perguruan-perguruan tinggi baik swasta ataupun negeri yang ada di Sulut maupun lembaga-lembaga terkait lainnya untuk satukan langkah cegah *hoax*, ekstrimisme dan politik identitas, jangan sampai dari mulut ke mulut masuk ke Sulut.

Bersama Polda Sulut pertebal motivasi semangat melayani, bertindak melindungi. Sulut Aman, Indonesia Unggul!